

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Konseling Individual Untuk Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XII di SMK Sabilal Muhtadin Banjarmasin terdiri dari beberapa tahap diantaranya; tahap awal membangun hubungan baik, menjelaskan permasalahan awal dan kontrak waktu. Tahap pertengahan; konseli menjelaskan permasalahan yang sedang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya menurut pandangan konseli. Tahap akhir; kesimpulan dan penegasan terkait keputusan sepenuhnya berada di tangan konseli.
2. Faktor Pendukung Pelaksanaan Konseling Individual Untuk Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XII di SMK Sabilal Muhtadin Banjarmasin yaitu diantaranya : Kolaborasi kerja sama antara guru BK dengan guru mata pelajaran dan orang tua sangat penting untuk memahami kebutuhan dan minat siswa secara lebih mendalam, sehingga layanan konseling dapat lebih efektif. Suasana Profesional; Layanan konseling yang dilakukan dalam suasana yang nyaman dan profesional memungkinkan guru BK memberikan pengarahan yang tepat, dengan mempertimbangkan berbagai aspek secara matang, demi membantu siswa membuat keputusan karier yang baik.
3. Faktor Penghambat Pelaksanaan Konseling Individual Untuk Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XII di SMK Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Faktor penghambat dalam pelaksanaan konseling individual untuk pengambilan keputusan karier adalah hal-hal yang dapat mengurangi atau menghalangi dampak positif dari layanan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK, diketahui bahwa salah satu faktor penghambat utama adalah keterbatasan jumlah konselor di sekolah. Hanya terdapat satu guru BK, yang berpotensi menurunkan kualitas layanan bimbingan dan konseling. Kekurangan tenaga konselor juga menyebabkan kemampuan teknis bimbingan di sekolah sering kali tidak sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Untuk lebih memaksimalkan upaya dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan konseling individual dalam pengambilan keputusan karir.
2. Mengembangkan berbagai macam pendekatan dan teknik bimbingan konseling dalam mengatasi permasalahan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok.
3. Kepada peserta didik agar selalu senantiasa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.
4. Kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah baik guru BK ataupun pihak lainnya agar selalu membimbing dan mengarahkan peserta didik.
5. Peneliti selanjutnya, dapat melaksanakan penelitian pelaksanaan konseling karier dalam perencanaan karier siswa.
6. Apabila ada penelitian serupa besar harapan peneliti agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini secara luas dan lebih mendalam menggunakan pendekatan kualitatif serta penelitian yang lebih baik lagi.